

ABSTRAK

Analisis Waktu Dan Metode Pelaksanaan Pondasi Konstruksi Sarang Laba-Laba Pada Proyek Pembangunan Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Utara Di Jakarta,

Proyek Pembangunan Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Utara di Jakarta dikerjakan oleh PT BERTA MULIA JAYA sebagai kontraktor utama sedangkan untuk pekerjaan pondasinya dengan menggunakan pondasi Konstruksi Sarang Laba-laba (KSSL) dan dikerjakan oleh PT KATAMA SURYABUMI sebagai pemegang paten KSSL. Diharapkan pemilihan pondasi ini bisa mengatasi keterbatasan lokasi pembangunan yang sempit serta dapat mempercepat pekerjaan pondasi. Pengendalian waktu yang baik diharapkan dapat membantu penyelesaian proyek sesuai dengan jadwal yang direncanakan, salah satunya menggunakan *Critical Path Method (CPM)*. CPM adalah prosedur yang menggunakan analisis jaringan untuk mengidentifikasi tugas-tugas yang berada di jalur kritis yaitu di mana setiap keterlambatan dalam penyelesaian tugas-tugas akan memperpanjang skala waktu proyek, kecuali diambil tindakan (Antonio Prensia, 2002).

Penjadwalan ulang dengan metode CPM pada proyek Pembangunan Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Utara di Jakarta, didapatkan waktu penyelesaian 48 hari dengan jumlah tenaga kerja yang sudah tersedia di lapangan, metode ini jauh lebih panjang 8 hari dibandingkan dengan penggunaan metode Kurva S yang telah dibuat oleh kontraktor yang hanya 40 hari, namun secara aktual terjadi keterlambatan 13% dari waktu rencana terhadap waktu realisasi, sehingga penjadwalan ulang menggunakan CPM dapat memprediksi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dengan hasil aktual di lapangan.

Kata kunci : *waktu, Pondasi Konstruksi Sarang Laba – Laba, metode pelaksanaan.*

ABSTRACT

Analysis of Time and Method of Implementation of Foundation Konstruksi Sarang Laba-laba on Development Project of North Kalimantan Province Representative Office In Jakarta,

The Development Project of North Kalimantan Provincial Representative Office in Jakarta is undertaken by PT BERTA MULIA JAYA as the main contractor for the work of his foundation while using Foundation Konstruksi Sarang Laba-laba (KSSL) and carried out by PT KATAMA SURYABUMI as KSSL patent holder. It is expected that the selection of this foundation can overcome the limitations of narrow development sites and can accelerate the foundation work. Good time control is expected to help project completion in accordance with the planned schedule, one of which uses Critical Path Method (CPM). CPM is a procedure that uses network analysis to identify tasks that are on a critical path ie where any delays in completion of tasks will extend the time scale of the project, unless action is taken (Antonio Prensa, 2002).

Rescheduling with CPM method on Development Project of North Kalimantan Provincial Representative Office in Jakarta, obtained a 48 day completion time with the number of manpower available in the field, this method is much longer 8 days compared to the use of S-curve method which has been made by contractor which only 40 days, but actually there is a delay of 13% of the planned time to realization time, so rescheduling using CPM can predict the time required to complete the project with actual results in the field.

Keywords: *Time, Konstruksi Sarang Laba-laba, method of implementation.*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA